

ABSTRAK

Alviana Rahmasari, 1211060010, 2025, Studi Kitab Hadis Nusantara: Analisis Komparatif Karakteristik Kitab *Al-Minḥah al-Khairiyyah* Karya Maḥfūẓ al-Tarmasī (W. 1919 M) dan Kitab *al-'Arba'ūn Ḥadīthan* Karya Yāsīn al-Fādānī (W. 1990 M).

Tradisi penulisan hadis 'arba'īn memiliki posisi penting dalam khazanah keilmuan Islam di Nusantara. Di antara tokoh yang berperan besar dalam tradisi ini adalah Syekh Maḥfūẓ al-Tarmasī dan Syekh Yāsīn al-Fādānī, dua ulama dengan sanad keilmuan yang kuat dan karya berpengaruh. Syekh Maḥfūẓ menyusun *al-Minḥah al-Khairiyyah*, kitab 'arba'īn yang memuat hadis-hadis bersanad tinggi, termasuk hadis tsulāthiyyāt, dengan metode *al-juz'u* dan bertema *uṣūl al-dīn*. Sementara itu, Syekh Yāsīn menyusun *al-'Arba'ūn Ḥadīthan*, menghimpun hadis dari 40 guru dan 40 kitab berbeda menggunakan metode *mustakhraj*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik masing-masing kitab serta membandingkan perbedaan dan persamaannya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan. Data diperoleh dari kedua kitab sebagai sumber primer serta literatur pendukung yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan signifikan dalam metode penyusunan. *Al-Minḥah al-Khairiyyah* disusun secara tematik melalui metode *al-juz'u*, sedangkan *al-'Arba'ūn Ḥadīthan* menggunakan sanad milik penyusun sebagai jalur *mustakhraj*. Keduanya memiliki persamaan dalam sistematika penulisan dan motivasi penyusunan yang dipengaruhi tradisi keilmuan di Ḥarāmāin. Kedua kitab menjadi bukti kontribusi penting ulama Nusantara dalam pengembangan ilmu hadis.

Kata Kunci: 'Arba'īn, Nusantara, *Al-Minḥah al-Khairiyyah*, *al-'Arba'ūn Ḥadīthan*

ABSTRACT

Study of Nusantara Hadith Books: A Comparative Analysis of the Characteristics of Al-Minḥah al-Khairiyyah by Maḥfūẓ al-Tarmasī (D. 1919 CE) and Al-'Arba'ūn Ḥadīthan by Yāsīn al-Fādānī (D. 1990 CE).

The tradition of writing 'arba'īn hadiths holds an important position in the Islamic scholarly heritage of the Nusantara. Among the figures who played a significant role in this tradition are Sheikh Maḥfūẓ al-Tarmasī and Sheikh Yāsīn al-Fādānī, two scholars with strong chains of transmission and influential works. Sheikh Maḥfūẓ compiled al-Minḥah al-Khairiyyah, an 'arba'īn book containing hadiths with high chains of transmission, including hadis tsulāthiyyāt, using the al-juz'u method and focusing on the theme of uṣūl al-dīn. Meanwhile, Sheikh Yāsīn compiled al-'Arba'ūn Ḥadīthan, collecting hadiths from 40 different teachers and 40 different books using the mustakhraj method. This study aims to identify the characteristics of each book and compare their differences and similarities. The approach used is qualitative with a literature study method. Data were obtained from both books as primary sources and relevant supporting literature. The results show significant differences in the compilation methods. Al-Minḥah al-Khairiyyah is arranged thematically through the al-juz'u method, whereas al-'Arba'ūn Ḥadīthan uses the compiler's own chain of transmission as the mustakhraj path. Both share similarities in their writing systematics and the motivation for their compilation, influenced by the scholarly tradition in Ḥarāmāin. Both books serve as evidence of the important contribution of Nusantara scholars in the development of hadith science.

Keywords: 'Arba'īn, Nusantara, Al-Minḥah al-Khairiyyah, al-'Arba'ūn Ḥadīthan